

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kemampuan berbahasa pada anak autistik, oleh karena itu peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin dari sampel penelitian dengan memperhatikan sampel saat berkomunikasi serta merekamnya sebagai data.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif berbentuk studi kasus untuk memperoleh data. Teknik ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data yang mendalam dan seakurat mungkin untuk penelitian ini.

3.2 Teknik Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kemampuan berbahasa pada anak autistik, oleh karena itu peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dari sampel dengan memperhatikan sampel saat berkomunikasi serta merekamnya sebagai data. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, berikut adalah beberapa tahapan yang peneliti lakukan:

1. Menentukan objek penelitian sesuai kebutuhan penelitian.
2. Mencari objek yang sesuai dengan penelitian yang selanjutnya menjadi sampel penelitian.
3. Peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada para sampel penelitian untuk selanjutnya melakukan proses penelitian.

4. Peneliti membuat instrumen untuk menjadi alat bantu memperoleh data.
5. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode cakap, metode simak, metode catat, dan metode rekam.
6. Data selanjutnya diolah dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan setting alamiah (*natural setting*) dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan dari setiap teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data:

1. Observasi

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif lengkap. Data diambil dengan observasi secara langsung kepada anak autistik sebagai sampel utama ditambah informasi lain dari terapis. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan sukanya. Dengan observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, jelas, dan tajam. Observasi dilakukan menggunakan metode simak, metode cakap, dan metode rekam.

2. Wawancara

Selain dengan observasi, pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara. Jenis wawancara yang dipilih pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk

menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru sebagai terapis anak autistik.

3. Simak

Peneliti menyimak segala hal yang berkaitan dengan proses berbahasa anak autistik.

4. Teknik Rekam

Untuk mendapatkan data yang kongkrit dan menghindari kekeliruan serta kesalahan saat mendokumentasikan segala proses penelitian, yang dalam kasus ini berupa ujaran lisan, maka penulis menggunakan teknik rekam untuk merekam segala proses yang berhubungan dengan keperluan penelitian.

5. Tulis

Selain merekam, peneliti juga menulis segala yang berhubungan dengan proses penelitian berlangsung. Teknik tulis ini dilakukan untuk mendapatkan atau memperkuat data agar menghindari suatu kesalahan serta mempermudah peneliti untuk mengolah data selanjutnya.

6. Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data tertulis hasil tes yang diberikan kepada anak autistik.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang cukup untuk keperluan penelitian, proses selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah atau menganalisis data yang telah ada. Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, data yang pertama kali dianalisis adalah kemampuan anak autistik mengenal bagian anggota

tubuh. Dalam proses berbahasa anak autistik mengalami kesulitan, bentuk kalimat yang diujarkan mereka menjadi rumusan selanjutnya yang akan dianalisis. Maka peneliti melakukan analisis tentang bagaimana kalimat yang anak autistik ujkarkan saat mengidentifikasi bagian anggota tubuh sebelumnya, seperti apa bentuk gangguan berbahasa yang muncul pada mereka, apa penyebab, mengapa terjadi demikian, kita akan mendapat jawaban tersebut dari hasil wawancara yang dilakukan kepada terapis.

Peneliti melakukan beberapa teknik untuk menganalisis data, yaitu:

1. Teknik rekam

Penulis merekam segala kegiatan yang berhubungan dengan proses penelitian.

Proses ini dilakukan dengan tersembunyi agar tidak diketahui oleh anak autistik, tujuannya adalah agar konsentrasi anak autistik tidak terganggu dan mereka tidak merasa dirinya sedang menjadi sumber data penelitian.

2. Teknik Catat

Penulis mencatat hasil dari serangkaian tes yang dilakukan terhadap anak autistik sebagai sampel penelitian yang telah direkam, serta mendokumentasikan seluruh ujaran yang berkaitan dengan proses penelitian.

3. Dokumentasi

Data yang telah ada kemudian dikumpulkan berurutan agar lebih terfokus dan mempermudah untuk proses analisis selanjutnya.

4. Teknik Evaluasi

Dalam teknik ini, seluruh catatan mengenai proses berbahasa anak autistik yang telah didokumentasikan sebelumnya kemudian dievaluasi untuk mengetahui kemampuan dari setiap anak autistik.

5. Teknik Analisis

Penulis akan mengkaji atau mengolah data hasil evaluasi terhadap kemampuan berbahasa anak autistik, melalui tahap ini akan diketahui jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.5 Sumber dan Korpus Data

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Risantya Pusat Terapi dan Sekolah Anak Dengan Kebutuhan Khusus Bandung di Jl. Kota Baru Raya no. 30 Bandung. Penelitian ini dilakukan pada beberapa anak *Autistic Disorder (Autisme)* yang bersekolah dan mengikuti terapi di Risantya dengan klasifikasi umur, yaitu usia 4 sampai 6 tahun dengan klasifikasi tingkat autistik rendah. Klasifikasi ini diambil berdasarkan pertimbangan kemampuan anak autistik menggunakan bahasa verbal untuk berkomunikasi, karena tidak semua anak autistik menggunakan bahasa verbal untuk berkomunikasi, dan tidak semua mampu menggunakan bahasa verbal dua arah dengan baik. Klasifikasi ini juga dipilih untuk memudahkan peneliti untuk mengolah data selanjutnya. Korpus data dalam penelitian ini adalah segala yang berhubungan dengan kegiatan komunikasi anak autistik berupa ujaran dan bentuk tes tertulis anak autistik.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai alat penunjang pemerolehan data untuk penelitian ini. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Berikut adalah instrumen yang digunakan:

1. Peneliti
2. Asesmen Informan/Tes Buatan

- 1) Lembar bergambar anggota tubuh
 - 2) Lembar identifikasi anggota tubuh
 - 3) Lembar mencocokkan gambar
3. Lembar Observasi
 4. Lembar Evaluasi
 5. Lembar Analisis
 6. Lembar Identitas

Berikut adalah deskripsi dari setiap instrumen yang digunakan:

1. Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti memegang peran sangat penting dalam penelitian. Peneliti adalah *key instrumen* atau alat utama. Peneliti memegang peranan utama sebagai instrumen penelitian untuk mengolah data.

2. Asesmen Informan/Tes Buatan

Asesmen dikenal dapat menggunakan dua cara, yaitu dengan asesmen formal dan asesmen informal. Asesmen formal adalah asesmen yang menggunakan tes baku yang sudah disusun sedemikian oleh para ahli dan memiliki standar tertentu, sedangkan asesmen informal adalah penilaian buatan peneliti yang disesuaikan dengan keperluan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan asesmen informal yang disusun oleh peneliti yang disesuaikan dengan keperluan penelitian.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak autistik mengenal anggota tubuh.

- 1) Lembar bergambar anggota tubuh

Bagian Tubuh Kita









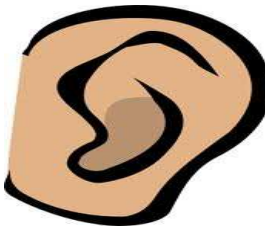






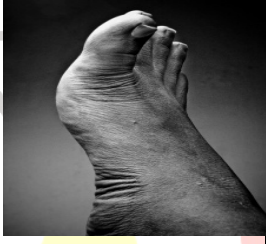
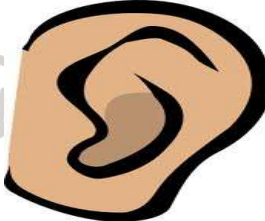
2) Lembar identifikasi anggota tubuh

| No. | Bagian tubuh | Hasil | No. | Bagian Tubuh | Hasil |
|-----|--------------|-------|-----|--------------|-------|
| 1. | Kepala | | 19. | Leher | |
| 2. | Rambut | | 20. | Pundak | |
| 3. | Wajah | | 21. | Tangan | |

| | | | | | |
|-----|--------------|--|-----|-----------------|--|
| 4. | Mata | | 22. | Jari | |
| 5. | Alis | | 23. | kuku | |
| 6. | Bulu mata | | 24. | Sikut | |
| 7. | Telinga | | 25. | Ibu jari/jempol | |
| 8. | Hidung | | 26. | Telunjuk | |
| 9. | Mulut | | 27. | Jari tengah | |
| 10. | Bibir | | 28. | Jari manis | |
| 11. | Gigi | | 29. | Kelingking | |
| 12. | Lidah | | 30. | Telapak tangan | |
| 13. | Gigi seri | | 31. | Perut | |
| 14. | Gigi taring | | 32. | Pinggang | |
| 15. | Gigi geraham | | 33. | Betis | |
| 16. | Dagu | | 34. | Paha | |
| 17. | Kening | | 35. | lutut | |
| 18. | Pipi | | 36. | Kaki | |

3) Lembar mencocokkan gambar

| No. | Nama anggota tubuh | Gambar | | | Penilaian | | |
|-----|--------------------|---|---|--|-----------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | A | B | C |
| 1. | Mata |  |  |  | | | |
| 2. | Mulut |  |  |  | | | |
| 3. | Telinga |  |  |  | | | |
| 4. | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|--------|---|---|--|--|--|--|
| | Rambut |  |  |  | | | |
| 5. | Kaki |  |  |  | | | |

Keterangan:A: Mampu / Mandiri/ *excellent*

B: di arahkan/ dibantu minimal

C: di bantu penuh

3. Lembar Observasi

| No. | Aspek yang di observasi | Deskripsi |
|-----|---------------------------------------|---|
| 1. | Pembendaharaan kosakata anggota tubuh | Mengamati bagaimana kemampuan pembendaharaan anak autistik dan kemampuan mengidentifikasi terhadap anggota tubuh. |
| 2. | Bentuk kalimat | Mengamati bentuk kalimat yang di ujaran oleh anak autistik. |
| 3. | Pemahaman terhadap perintah | Mengamati tingkat pemahaman anak autistik terhadap perintah. |
| 4. | Bentuk gangguan berbahasa | Mengamati gangguan-gangguan berbahasa yang muncul pada ujaran anak autistik. |

Lembar Observasi Tingkah Laku

| No. | Observasi | Penilaian | | |
|-----|--|-----------|---|---|
| | | A | B | C |
| 1. | Perilaku kontrol diri dalam lingkungan | | | |
| 2. | Kontak mata | | | |
| 3. | Perhatian dan konsentrasi | | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| 4. | Kemampuan mendengar | | | |
| 5. | Diam dan menunggu | | | |
| 6. | Menjawab pertanyaan sederhana yang berhubungan dengan identitas diri | | | |
| 7. | Merespon perintah | | | |
| 8. | Keinginan belajar | | | |
| 9. | Posisi duduk | | | |
| 10. | Ekspresi | | | |
| 11. | Kemampuan mengenal orang | | | |

Keterangan:A: Mampu / Mandiri/ *excellent*

B: di arahkan/ dibantu minimal

C: di bantu penuh

4. Lembar Evaluasi

Contoh Format Lembar Evaluasi Hasil Tes

| No. | Bentuk Tes | Penilaian | | | Deskripsi |
|-----|--------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | A | B | C | |
| 1. | Mengenal Anggota Tubuh | | | | Anak sudah mampu mengenal seluruh gambar anggota tubuh, tetapi untuk sebagian anggota tubuh yang spesifik dibantu penuh oleh terapis. |
| 2. | Mengidentifikasi anggota tubuh | | | | Anak sudah mampu mengidentifikasi anggota tubuh pada dirinya sendiri, namun untuk anggota tubuh yang lebih spesifik anak masih mengalami kesulitan. |
| 3. | Membedakan anggota tubuh | | | | Anak terlihat kesulitan membedakan anggota tubuh yang diminta oleh penulis saat dihadapkan dengan beberapa gambar. |
| 4. | Menyayikan lagu | | | | Anak mampu menyimak atau memahami lagu sehingga mampu untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan lagu tersebut. |

Keterangan:A: Mampu / Mandiri/ *excellent*

B: di arahkan/ dibantu minimal

C: di bantu penuh

5. Lembar Analisis

Contoh Lembar Analisis

| No. | Bentuk Tes | Bentuk kesulitan | Deskripsi Hasil Tes |
|-----|--------------------------------|-------------------------------|---|
| 1. | Mengenal anggota tubuh | Mengenal gambar anggota tubuh | Pada umumnya anak sudah mampu mengenal dan menyebutkan nama dari gambar anggota tubuh yang diminta, tapi untuk gambar anggota tubuh yang lebih spesifik dan tidak umum masih kesulitan, seperti lengan, pundak, punggung, betis, paha, tumit, jari. |
| 2. | Mengidentifikasi anggota tubuh | Menunjukkan anggota tubuh | Anak mampu untuk mengidentifikasi anggota tubuhnya sendiri. Namun, untuk anggota tubuh yang tidak umum dan spesifik masih mengalami kesulitan. Anak masih tidak konsisten dengan hasil test sebelumnya dan saat diminta tunjukkan ulang anggota tubuh yang diperintahkan. |
| 3. | Pemahaman gambar | Membedakan gambar | Anak mengalami sedikit kesulitan saat diminta memilih gambar yang diperintahkan karena terkecoh dengan gambar yang lain. |
| 4. | Menyayikan lagu | Menyimak lagu | Daya simak anak masih kurang, terlihat dari jawaban yang dihasilkan dari pertanyaan yang diajukan setelah bernyanyi. |

6. Lembar Identitas

Data Anak

Biodata

Nama Lengkap :

Nama Panggilan :

Tempat, Tanggal Lahir :

Agama :

Anak ke dari bersaudara

Alamat :

Orang Tua

Nama Ayah :

Tempat, Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Agama :

Pendidikan :

Nama Ibu :

Tempat, Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Agama :

Pendidikan :

